



PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK/MANAJER TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

POPI ANDITA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
E-mail : Popiandita9@gmail.com

Abstract

The purposes of this research are to find out: The Effect of Perceptions of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) About Accounting, Business Scale, Company Age, Owner/Manager Education on the Use of Accounting Information in Inuman District, Kuantan Singingi Regency. This study uses a quantitative approach with data sources derived from primary data obtained from distributing questionnaires. Where the population is MSME actors in the Inuman sub-district, Kuantan Singingi district. From this population, the sampling method used was proportional random sampling. Data analysis using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 24. The results of the research and hypothesis testing showed that partially the perception variable of micro, small and medium enterprises about accounting had no significant effect on the use of accounting information with a significant value greater than 0.05 ($0.333 > 0.005$). And the business scale variable has a significant effect on the use of accounting information with a significance value smaller than 0.05 ($0.003 < 0.05$). Likewise, the firm age variable has a significant effect on the use of accounting information with a significance value smaller than 0.05 ($0.008 < 0.05$), and the owner/manager education variable has a significant effect on the use of accounting information with a significance value smaller than 0.05 ($0.0009 < 0.05$).

Keywords: *Perception of Actors, Business Scale, Age of Company, Owner's Education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Di mana populasinya adalah pelaku UMKM di Kecamatan Inuman kabupaten Kuantan Singingi. Dari populasi tersebut dipilih Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan proportional random sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 24. Hasil penelitian dan uji hipotesis menunjukkan bahwa secara persial variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,333 > 0,005$). Dan variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$), dan variabel pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0009 < 0,05$).



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Kata kunci : Persepsi Pelaku, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik



1. PENDAHULUAN

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dipandang dapat mengatasi kelemahan seperti halnya di Indonesia. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Sejak adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia tahun 1998 silam, terbukti bahwa sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lah yang mampu berdiri tegak bertahan dalam menghadapi krisis tersebut bahkan hingga sampai saat ini. Selain itu terbukti selama ini, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang membantu memecahkan masalah tersebut, dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya, baik di pedesaan maupun diperkotaan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menurut UU No. 20 Tahun 2008 yaitu: Usaha mikro suatu usaha dapat dikatakan sebagai usaha mikro jika usaha tersebut memiliki kekayaan bersih (aset) paling tinggi Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan omset paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Aset tidak diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena Sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem atau siklus pengolahan transaksi. Sistem pengolahan transaksi yang merupakan subsistem informasi akuntansi ada di berbagai fungsi operasional organisasi karena itu sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen. Walaupun sistem informasi akuntansi mengadopsi konsep informasi yang berkualitas akan tetapi bobot aktivitasnya lebih banyak berorientasi kepada pengolahan data. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data dalam jumlah besar yang meliputi aktivitas pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan dan dokumentasi serta pelaporan untuk kepentingan internal dan eksternal perusahaan akan tetapi sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai pedoman serta pengendali terhadap bagaimana pendokumentasian tersebut harus dilakukan oleh suatu organisasi, baik itu organisasi berorientasi laba atau bukan (Susanto, 2017 : 94).

Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian suatu usaha. Dimana sistem informasi akuntansi tersebut merupakan bagian yang paling penting dari semua informasi yang dibutuhkan manajemen terutama yang bersangkutan dengan data keuangan perusahaan. Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah untuk memberi petunjuk dalam menentukan pilihan tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya pada kegiatan bisnis dan ekonomi. Dalam berbagai kegiatan usaha, informasi akuntansi dipandang potensial karena bisa memberikan kontribusi dengan berbagai macam tindakan yang dapat menjadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh sebab itu para pengusaha diminta untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi (Lestanti, 2015: 4).

Skala usaha adalah banyaknya jumlah karyawan dari perusahaan tersebut yang mampu mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang diperkerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan yang skala usahanya besar dalam arti jumlah karyawannya banyak pasti cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik dari pada perusahaan yang skala usahanya lebih kecil.

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

dunia bisnis, semakin lama perusahaan tersebut beroperasi otomatis perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat dan mendapatkan penerimaan masyarakat. Perusahaan yang besar akan selalu mencoba untuk meningkatkan sesuatu yang terbaik dari



perusahaan tersebut yang berguna untuk komunitas sosialnya. Umur perusahaan merupakan usia atau lamanya suatu perusahaan beroperasi dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis. Jika sebuah perusahaan semakin lama beroperasi, maka kebutuhan informasi akuntansi yang sesuai standar. Salah satu penyebab kurang berhasilnya UMKM dalam menjalankan usaha adalah praktik akuntansi yang masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu antara lain adalah masalah modal, dan kurangnya pengetahuan akuntansi (Julia, 2016:2).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi

Menurut Utaminingsih (2014: 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu yang menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya. Definisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan bagaimana cara seseorang melihat sebuah objek, peristiwa serta manusia.

2.1.2 Teori Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia 2018, SAK EMKM ialah standar akuntansi keuangan yang sederhana karena mengatur transaksi umum dilakukan oleh UMKM dengan dasar pengukuran murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat asset dan kewajiban sebesar biaya perolehannya.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi menurut Susanto (2017: 80) adalah sistem informasi akuntansi dapat diidentifikasi sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

2.1.3.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017: 207) komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1 *Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
- 2 *Software* merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.
- 3 *Brainware* merupakan pengumpulan dan pengolahan data, distribusi dan pemanfaatan sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- 4 *Prosedur* merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang dengan cara yang sama. prosedur merupakan komponen dari sistem informasi



baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi sehebat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

- 5 *Database* merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan atau didalam perusahaan.

2.1.3.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood (2014: 13) fungsi sistem informasi adalah bertanggung jawab atas pemrosesan dan sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi, dulu, fungsi diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang.

2.1.3.3 Tugas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji, (2015: 45) untuk memperoleh hasil informasi yang berkualitas sehingga dapat dipakai oleh berbagai pihak yang bertugas dalam menyusun keputusan, maka sistem informasi akuntansi mempunyai berbagai tugas yang harus dilaksanakan diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan atas transaksi yang telah dilakukan serta data lainnya yang selanjutnya dimasukkan kedalam sebuah sistem.
2. Melakukan pemrosesan atas data dari transaksi yang dilakukan.
3. Melakukan penyimpanan data yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan yang terjadi dimasa mendatang.
4. Melakukan pengolahan data sehingga dapat menghasilkan berbagai informasi yang dibutuhkan atau dapat digunakan juga untuk para pemakai dalam melihat data yang dimiliki perusahaan yang sebelumnya sudah tersimpan pada komputer.
5. Melakukan pengendalian atas semua proses yang terjadi dengan sedemikian rupa yang kemudian mampu dihasilkan sebuah informasi yang memiliki keakuratan tinggi serta dipercaya.

2.1.4 Skala Usaha

Menurut Astiani, (2017:12) Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi serta berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan. Total karyawan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar.

2.1.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya suatu perusahaan beroperasi. Semakin lama perusahaan berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang sangat signifikan ke arah positif atau negatif. Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan atau persaingan yang terjadi di dunia usaha Nirwana dan Purnama (2019:59).

2.1.6 Pendidikan Pemilik/Manajer

Kristian, (2011: 26) mengemukakan bahwa pendidikan manajer atau pemilik mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan digunakan sebagai dasar dalam menggunakan informasi akuntansi yang didapatkan selama menempuh pendidikan yang lebih tinggi, karenanya apabila pendidikan pemilik yang dimiliki rendah



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

maka kemungkinan dalam penggunaan informasi akuntansinya juga akan menemui kesulitan yang menjadikan UMKM malas untuk menggunakan informasi akuntansi. Jadi, pendidikan



pemilik dapat disimpulkan sebagai sebuah proses yang ditempuh dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan seorang pemilik atau manajer.

2.1.7 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan, dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan (Wibowo dan Kurniawati, 2015). Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mrngubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbgai pihak pengambilan keputusan.

2.1.8 Manfaat Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Lathifa (2019: 22), Ada lima manfaat akuntansi UMKM yang dapat dirasakan, yaitu:

1. Menyampaikan informasi yang berguna untuk perencanaan bisnis. Penerapan siklus akuntansi UMKM dapat menjadi pemberi informasi usaha yang berguna untuk si pelaku usaha sendiri, terutama dalam hal keuangan yang terjadi dalam usaha tersebut. Informasi ini dapat membantu pebisnis untuk menentukan langkah strategi yang tepat untuk mengembangkan bisnisnya. Selain itu, informasi akuntansi ini juga berguna untuk pengambilan investasi dan kredit pada bisnis usaha tersebut.
2. Mengetahui posisi keuangan usaha.
Siklus akuntansi dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan dari bisnis yang sedang berjalan. Pengusaha dapat melihat daftar transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi dalam bisnis yang ia kelola. Dengan begitu, pengusaha dapat mengetahui jumlah modal pada saat tersebut, jumlah utang dan piutang yang ia miliki hingga nilai aset dalam bisnisnya.
3. Memberikan gambaran neraca perusahaan.
Adanya pencatatan akuntansi dalam suatu usaha memudahkan pemilik bisnis dalam mencari tahu untung-rugi bisnisnya yang telah berjalan. Saat ini, pelaku UMKM hanya membuat pencatatan sederhana mengenai arus uang masuk dan uang keluar dalam usahanya. Namun jika menerapkan siklus akuntansi secara menyeluruh, pemilik bisnis dapat mengetahui sejelas mungkin mengenai jumlah laba, jumlah rugi, jumlah modal, dan jumlah utang dalam usahanya.
4. Mempermudah perhitungan pajak usaha yang perlu dilaporkan.
Pebisnis skala mikro, kecil, dan menengah termasuk pelaku Wajib Pajak yang perlu melaporkan dan membayar pajak usahanya. Pelaporan pajak akan menjadi kurang lancar ketika pebisnis tidak memiliki catatan keuangan perusahaan yang rapi dan tepat. Sebab, pebisnis tidak tahu besaran pajak yang perlu ia bayarkan karena tidak adanya laporan penghasilan yang rapi dan benar.
5. Menyediakan informasi data mengenai kinerja usaha.
Dengan mengetahui arus uang masuk dan uang keluar, daftar transaksi yang terjadi selama usaha berjalan, dan melihat kondisi keuangan perusahaan dari siklus akuntansi ini, pemilik usaha akan mendapatkan gambaran umum mengenai kinerja usahanya. Serta informasi lainnya yang berkaitan dengan keputusan untuk masa depan usaha.

2.1.9 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No.9 tahun 1995, pengertian usaha mikro kecil dan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

menengah adalah sebagai berikut:



1. Usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro.
2. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah dan usaha besar adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha kecil.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Informasi Akuntansi Di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

Pelaku usaha sebaiknya memiliki pemikiran ataupun pandangan bahwa akuntansi mempunyai banyak manfaat dalam dunia usaha, antara lain menyediakan data ekonomi tentang perusahaan guna penentuan keputusan akhir, dan menunjukkan status perusahaan dari kurun waktu yang ditetapkan. Penelitian Erdawati (2021: 54) menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. pengaruh positif dari persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta (Astianingsih, 2017: 100) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Halim (2021: 54) membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

H1 = persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

2.2.3 Pengaruh Skala Usaha terhadap Informasi Akuntansi Di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian Firmansyah, (2014: 113) membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan, hasil penelitian Setiawan, (2019:101) membuktikan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu pendapat usaha dapat mempengaruhi penerapan informasi akuntansi yang ada dalam usaha kecil dan menengah, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

H2 =skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.2.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian Tuti, (2015: 117) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM. Sedangkan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Hasil penelitian Fithoriah, (2019) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu umur perusahaan mempengaruhi penerapan informasi akuntansi yang ada dalam usaha kecil dan menengah. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

$H3$ = Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.2.5 Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi

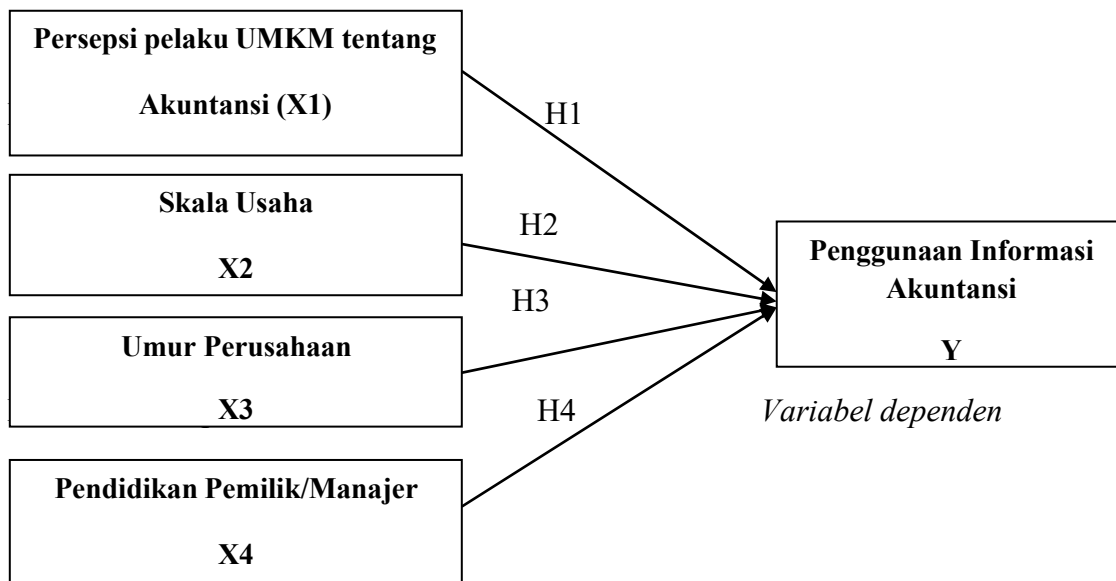
Semakin tinggi wawasan yang dimiliki pemilik didapatkan dari pendidikan yang telah ditempuh, dan semakin tinggi pendidikan manajer atau pemilik maka mendorong pemilik untuk memikirkan kelangsungan usahanya, keberlangsungan usaha dengan jangka lama dengan salah satunya dengan pengolahan keuangan yang baik. Penerapan informasi akuntansi dalam perusahaan merupakan salah satu bentuk dari pengolahan keuangan. Kristian (2011: 66), hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kurniati (2021:104) hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu tingkat pendidikan pemilik atau manajer usaha kecil dan menengah mempengaruhi penerapan informasi akuntansi dalam perusahaan. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu:

$H4$ = pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Variabel independen

Variabel dependen



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Sumber: Anderista dan gerindra, 2022



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran di atas, maka peneliti membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

H2 = Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

H3 = Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

H4 = Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 37), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2018: 150) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja responden. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi,



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2018: 19).



3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018: 45).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinearitas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018: 137).

3.4.4 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan dalam melakukan pengukuran mengenai kekuatan sebuah hubungan antara dua variabel maupun lebih, lebih lanjut analisis regresi juga digunakan sebagai penunjuk suatu arah hubungan yaitu antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2018: 96).

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara persial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

3.4.5.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dipakai sebagai alat ukur untuk melakukan pengukuran mengenai tingkat kemampuan suatu variabel independen untuk menerangkan maksud dari variabel dependen.



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1), maka dapat diketahui bahwa variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,973 < 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ ($0,333 > 0,005$). Nilai negatif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi pada penelitian maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin menurun. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi yang lebih dari $0,05$ menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan **H1 ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Halim (2021:54) membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020: 80) yang memiliki hasil bahwa persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut *theory of planned behavior* (TPB) menyebutkan bahwa persepsi atau pandangan yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro sebagai bentuk dari kontrol perilaku yang akan muncul ketika seseorang menginginkannya untuk terwujud.

4.2 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,063 > 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,003 < 0,05$) nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat skala usaha untuk penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel skala usaha yang kurang dari $0,05$ menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H2 di terima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2014:113) membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini juga sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB) menyebutkan bahwa dengan menggunakan informasi akuntansi secara tepat, pelaku usaha mikro mampu mengetahui perkembangan usaha yang dijalani. Jadi semakin besar skala usaha yang dimiliki maka semakin besar pula penggunaan informasi yang dibutuhkan dalam usaha tersebut. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, (2019:101) yang membuktikan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.



4.3 Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,698 > 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,008 < 0,05$) nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi umur perusahaan untuk penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan untuk nilai signifikan variabel umur perusahaan yang kurang dari $0,05$ menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H3 di terima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tuti, (2015) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM. Usaha telah semakin lama berdiri seharusnya lebih memotivasi individu untuk dapat bersaing dengan individu lain dengan menggunakan informasi akuntansi, Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dan Puspitaningtyas (2017) yang menjelaskan tidak adanya pengaruh positif antara umur perusahaan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Yang menjelaskan bahwa semakin lama umur perusahaan tidak menjadikan semakin tingginya penggunaan informasi akuntansi.

4.4 Pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,655 > 1,985$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,0009 < 0,05$) nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendidikan pemilik/manajer untuk penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan untuk nilai signifikan variabel pendidikan pemilik/manajer yang kurang dari $0,05$ menunjukkan bahwa pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H3 di terima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristian (2011), hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Apabila pendidikan terakhir cenderung rendah, maka pemilik maupun manajer UKM kurang memahami dalam penggunaan informasi akuntansi. Oleh karenanya tingginya pendidikan pemilik maupun manajer UKM berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan akuntansinya sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam operasional perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2021) hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendidikan pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.



5 KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen (persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik/manajer) terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tentang akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu WaTa'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”. Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, SKM., M. Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Dessy Kumala Dewi, SE., M.AK** dan **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teristimewah kepada Orang tua **Saparrudin (Ayah)** dan **Seni Wati (Ibu)** serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada sahabat seperjuangan **welly meliana, Sesi Indriani, Ferdi Oranra**, dan teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang telah kebersamai selama lebih kurang 4 tahun di bangku kuliah serta memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semangat sahabat, we can do it.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih dan puji syukur kepada Allah



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

SWT, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan berbagai pihak yang berkepentingan dan bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bodnar, George H. and Hopwood, William S., 2014. *Accounting Information Systems*, Eleventh Edition, Pearson Education.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo.
- Ikatan akuntansi Indonesia. 2018. *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. Edisi 2018: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Grha Akuntan, Menteng, Jakarta .
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Silitonga, Parlagutan. 2017. *Manajemen UMKM & Sumber Daya Manusia*. Jakarta : penerbit Andi Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung .
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu* Bandung: Lingga jaya.
- Sumantri, Bambang Agus. 2017. *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Kendiri: Universitas Nusantara PGRI Kendiri.

Skripsi :

- Andarista, Yesika. 2021. *Pengaruh Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Astiani, Yulia. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta.
- Asih, Retno. 2018. *Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Uecil dan Menengah (UKM) Industri Maubel di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri Surakarta.
- Candra, kristian. 2011. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Blora*. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Fazira, Erra. 2018. *Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tentang Akuntansi (Studi Pada Kasus UMKM Kec.Tanjung Balai Selatan)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.



- Girindra, Bella Ayu. 2021. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Tegal*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Khadijah, Murtala. 2018. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Maubel di Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Nabawi, Naufal Irfan. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Novianti, Delifiana. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, Indonesia.
- Patima, Siti. 2020. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM pada Industri Logam Di Kabupaten Tegal*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
- Rahmawati, Dwi Nuraeni. 2020. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah tentang Akuntansi dan Ekspetasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi kuntansi UMKM di Ponorogo*. Skripsi program studi akuntansi. Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rahmawati, Nur Arini. 2019. *Analisis Pengaruh Jenjang Pendidikan, Masa Memimpin Perusahaan, Lama Usaha, Skala Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sawahan Surabaya*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Wati, Apringga. 2021. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi .
- Wibowo, Alex. 2015. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, program studi akuntansi, Universitas Kristen Satya Wacana.

Jurnal :

- Firmansyah, R. A. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang*. Jurnal Akuntansi, Vol. 2 No. 2, ISSN: 2685-9246.
- Handayani, Bestari Dwi. 2011. *Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi usaha kecil menengah*. Akuntabilitas. Sept 2011, Vol 11 No 1. ISSN: 1412 – 0240.



- Kusuma, Nifsu Alim. 2014. *Faktor yang Berpengaruh Pada Pemahaman UKM dalam Menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UKM Industri Mebel Di Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara)*. JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing), Vol. 1 No. 1, ISSN: 2723-2522.
- Rahman, A. dan Kasdi, A. 2016. *Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Syariah Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Bmt Se-Karesidenan Pati*. Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.4 No.1,ISSN: ISSN 2502-8316.
- Risa, Elda. 2021. *Pengaruh Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kota Padang*. Pareso Jurnal, Vol. 3 No. 4, hal. 903-915. ISSN-O: 2656-8314.
- Sari, Venny Wulan. 2018. *Pengaruh pendidikan, Umur Perusahaan, dan Pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi pengusaha UMKM*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 4 No. 1, ISSN: 2461-0593.
- Setiawan, Ade . 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*. Vol 2 No 1 (2019): ISSN: 2655-5646.
- Tuti, R. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Jurnal Akuntansi Kontemporer , Vol.8 No.8 (2015): E.ISSN: 2685-9971.
- Utaminingsih, Adijati. 2014, *Pengaruh Pelaku Organisasi, Orientasi Pasar, Inovasi dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran Pada UKM Kerajinan Rotan di Desa Teluk Wetan, Welahan Jepara*, Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol.31 No.2 , E-ISSN : 2503-4460.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., dan Zarefar, A. 2020. *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Umur Usaha, Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol 13 No.1, ISSN: 2774-5643.
- Yasa, Ketut Swastika Harta. 2017. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Vol.8 No 2. ISSN: 2615-0263.

Website:

- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008. Diakses 20 januari 2022.
- [https://rosita.staff.uns.ac.id/2010/07/23/definisi-dan-ruang lingkup dan hukum perusahaan/](https://rosita.staff.uns.ac.id/2010/07/23/definisi-dan-ruang%20lingkup%20dan%20hukum%20perusahaan/). Rumusan Pasal 1 huruf (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Perusahaan. Diakses 20 Januari 2022. Rumusan pasal 1.